

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN STATUS GIZI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PEKERJA *SHIFT* PETUGAS PUSAT KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (PK4L) UNIVERSITAS GADJAH MADA

Ratna Wiji Setianingtyas¹, BJ Istiti Kandarina², Yayuk Hartriyanti³

INTISARI

Latar Belakang: Jumlah pekerja di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Produktivitas kerja di Indonesia sudah mengalami peningkatan dari tahun 2011. Meskipun begitu tetap harus diakui bahwa produktivitas kerja di Indonesia masih lebih rendah dari Thailand dan Malaysia. Asupan gizi memiliki peranan penting dalam produktivitas kerja. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah status gizi. Keamanan merupakan hal yang sangat penting disemua tempat, salah satunya di perguruan tinggi. Petugas PK4L UGM merupakan petugas keamanan kampus yang menerapkan sistem *shift* kerja. Adanya sistem *shift* kerja menyebabkan penurunan derajat kesehatan tenaga kerja dan juga berpengaruh terhadap penurunan produktivitas kerja. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa, sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dibidang kesehatan pada petugas PK4L khususnya dibidang gizi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara asupan energi, protein dan status gizi terhadap produktivitas kerja pada pekerja *shift* petugas Pusat Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (PK4L) Universitas Gadjah Mada.

Metode penelitian : Penelitian ini bersifat *observasional analitical* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bekerjasama dengan pihak PK4L UGM. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 sampel yang dipilih melalui *purposive sampling*. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji regresi logistik dan uji *Fisher's*.

Hasil Penelitian : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi terhadap produktivitas kerja pada pekerja *shift* petugas PK4L UGM, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein terhadap produktivitas kerja pada pekerja *shift* petugas PK4L UGM, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi terhadap produktivitas kerja pada pekerja *shift* petugas PK4L UGM, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi terhadap status gizi pada pekerja *shift* petugas PK4L UGM, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein terhadap status gizi pada pekerja *shift* petugas PK4L UGM (*p value* $\geq 0,05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi, protein dan status gizi terhadap produktivitas kerja pada pekerja *shift* petugas PK4L UGM

Kata kunci : asupan energi, asupan protein, status gizi, produktivitas kerja, *shift* kerja

¹ Mahasiswa Program S1 Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM

² Staf Pengajar Program S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UGM

³ Staf Pengajar Program S1 Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM

RELATIONSHIP BETWEEN ENERGY INTAKE, PROTEIN INTAKE AND NUTRITION STATUS ON WORK PRODUCTIVITY ON SHIFT WORKERS OF PETUGAS PUSAT KEAMANAN, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (PK4L) UNIVERSITAS GADJAH MADA

Ratna Wiji Setianingtyas¹, BJ Istiti Kandarina², Yayuk Hartriyanti³

ABSTRACT

Background: The number of workers in Indonesia increases from year to year. Work productivity in Indonesia has increased from 2011. Nevertheless it must be admitted that work productivity in Indonesia is still lower than Thailand and Malaysia. Nutrition intake is one of important factors in work productivity. Another factor that also affects work productivity is nutritional status. Security is very important in all places, and one of them is in college. PK4L UGM is campus security who apply work shift system. The work shift system can decrease health worker's degree and work productivity. Based on the preliminary survey, it is known that no health research has been conducted on PK4L officers especially in nutrition field.

Objective: To determine the relationship between energy intake, protein intake and nutritional status and work productivity on shift workers of Petugas Pusat Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (PK4L) Universitas Gadjah Mada.

Methods: This study was an observational study with cross sectional design. This study collaborate with PK4L UGM. The number of samples in this study were 81 officers selected through purposive sampling. This study used logistic regression test and Fisher's test.

Result :. There was no significant relationship between energy intake and work productivity on shift workers of PK4L UGM, there was no significant relationship between protein intake and work productivity on shift workers of PK4L UGM, there was no significant relationship between nutritional status and work productivity on shift workers of PK4L UGM, there was no significant relationship between energy intake and nutritional status on shift workers of PK4L UGM, there was no significant relationship between protein intake and nutritional status on shift workers of PK4L UGM (p value > 0, 05).

Conclusion: There is no significant relationships between energy intake, protein intake and nutritional status and work productivity on shift workers of PK4L UGM

Keywords: energy intake, protein intake, nutritional status, work productivity, shift work

¹ Student of Health and Nutrition, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

² Lecturer of Public Health, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

³ Lecturer of Health and Nutrition, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University